

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* BERBASIS TEMA
PROFESI TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA TULISAN ANAK
KELOMPOK B**

Yuandita Sheri Alma¹, Syaiful Musaddat², Ika Rachmayani³

^{1,2,3} PG-PAUD FKIP Universitas Mataram,

A¹eyikalma923@gmail.com , ²syaiful_musaddat@unram.ac.id ,

³ikarachmayani.fkip@unram.ac.id

ABSTRACT

*Language development is one of the essential aspects of early childhood education that needs to be optimally stimulated through the use of engaging learning media that are appropriate to children's characteristics. The results of the preliminary observation at TK Negeri 2 Praya indicated that the language development of Group B children had not yet developed optimally, as reflected in their limited vocabulary and low ability to recognize letters and language symbols. This study aimed to determine the effect of profession-themed flash card media on the language development of Group B children at TK Negeri 2 Praya in the 2025/2026 academic year. The study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One-Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 20 Group B children selected through a simple random sampling technique. Data were collected through observation and documentation using a checklist instrument that had been validated through a content validity test using the Gregory Formula, yielding a validity coefficient of 0.815 (very high category). The data were analyzed using the Shapiro–Wilk normality test and the Paired Sample t-test. The findings revealed an increase in the mean score from 47.85 (pretest) to 77.15 (posttest), with a calculated *t* value of 278.700 and a significance value of 0.000 (2-tailed, $p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that the use of profession-themed flash card media has a positive and significant effect on the language development of Group B children and can serve as an effective, engaging, and appropriate learning medium to support the implementation of the Merdeka Curriculum in early childhood education.*

Keywords: early childhood ,Flash card media, language development,.

ABSTRAK

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yang perlu distimulasi secara optimal melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Hasil observasi awal di TK Negeri 2 Praya menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak kelompok B belum berkembang secara optimal, ditandai dengan keterbatasan kosakata dan rendahnya kemampuan mengenal huruf dan simbol bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*) bentuk *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel berjumlah 20 anak kelompok B yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan instrumen berupa lembar

checklist yang telah divalidasi melalui uji validitas isi menggunakan Formula Gregory dengan koefisien validitas sebesar 0,815 (kategori sangat tinggi). Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji hipotesis *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 47,85 (*pretest*) menjadi 77,15 (*posttest*), dengan *t* hitung sebesar 278,700 dan Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B serta dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka pada pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: anak usia dini, media *flash card*, perkembangan bahasa.

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan stimulasi secara optimal adalah perkembangan bahasa. Kemampuan bahasa berperan penting dalam membantu anak berkomunikasi, mengungkapkan ide, berinteraksi dengan lingkungan, serta menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir pada jenjang pendidikan berikutnya.

Perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun mencakup kemampuan bahasa reseptif, bahasa ekspresif, dan

keaksaraan awal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, anak pada rentang usia tersebut diharapkan mampu memahami beberapa perintah secara bersamaan, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyusun kalimat sederhana, mengenal simbol huruf, menghubungkan bunyi dengan bentuk huruf, membaca nama sendiri, serta menuliskan nama sendiri sebagai bagian dari kesiapan memasuki pendidikan dasar.

Hasil observasi awal yang dilakukan di TK Negeri 2 Praya menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak kelompok B belum berkembang secara optimal. Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam Sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan kosakata sesuai gambar, memiliki kosakata yang

terbatas, belum mampu memahami instruksi yang lebih kompleks, serta masih mengalami kesulitan mengenal simbol huruf, menyebutkan bunyi huruf awal, dan menghubungkan huruf dengan bunyi yang sesuai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stimulasi perkembangan bahasa, khususnya aspek keaksaraan awal, masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah media *flash card*. Media *flash card* merupakan media visual berupa kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan sederhana sehingga dapat membantu anak mengenal kosakata, simbol huruf, bunyi huruf, serta menghubungkan gambar dengan bahasa secara lebih mudah. Media ini memiliki tampilan yang menarik, mudah digunakan, serta mampu meningkatkan perhatian dan keaktifan anak selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini, *flash card* dikembangkan dengan tema profesi karena tema tersebut dekat dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga memudahkan anak

memahami makna kosakata sekaligus memperkaya pengalaman belajarnya.

Penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi juga sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada anak, kontekstual, bermakna, dan menyenangkan. Melalui tema profesi, anak tidak hanya mengenal huruf dan kosakata baru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar mengenai berbagai profesi yang ada di lingkungan sekitar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih nyata dan mudah dipahami sesuai karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Dzakiyyah et al. (2024) membuktikan bahwa media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun. Octavia et al. (2025) juga menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak. Selain itu, Rohmah et al. (2023) menjelaskan bahwa media *flash card* efektif dalam menstimulasi kemampuan keaksaraan awal karena mampu

membantu anak mengenal huruf melalui kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Mataram. Fahrudin et al. (2022) menyatakan bahwa media kartu bergambar efektif meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Fatimatuzza'rah et al. (2022) menemukan bahwa penggunaan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4–5 tahun. Nurhasanah et al. (2021) juga menjelaskan bahwa penggunaan multimedia dalam kegiatan mendongeng mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dapat memberikan stimulasi yang optimal terhadap perkembangan bahasa.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan antara kondisi perkembangan bahasa anak di TK Negeri 2 Praya dengan kemampuan bahasa yang diharapkan sesuai Standar Nasional PAUD. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran

yang mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui penggunaan media yang menarik dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya Tahun Ajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru PAUD dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak serta menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai penggunaan media pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest–posttest design*. Desain ini dipilih karena penelitian hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B.

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), anak terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal perkembangan bahasa. Selanjutnya, anak diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* berbasis tema profesi. Setelah seluruh perlakuan selesai dilaksanakan, anak diberikan *posttest* untuk mengetahui perkembangan bahasa setelah penggunaan media tersebut. Hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi terhadap perkembangan bahasa anak.

Penelitian dilaksanakan di TK Negeri 2 Praya, Kabupaten Lombok Tengah pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok B yang terdiri atas tiga kelas, yaitu B1, B2, dan B3. Sampel penelitian berjumlah 20 anak yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap perencanaan meliputi penyusunan instrumen penelitian, uji

validitas instrumen, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), serta persiapan media *flash card* berbasis tema profesi. Tahap pelaksanaan dilakukan sebanyak lima kali pertemuan yang terdiri atas satu kali *pretest*, tiga kali pemberian *treatment* menggunakan media *flash card* berbasis tema profesi, dan satu kali *posttest*. Tahap akhir meliputi pengolahan data, analisis hasil penelitian, serta penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur dan dokumentasi. Observasi dilakukan menggunakan lembar *checklist* yang telah disusun berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia 5–6 tahun mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Instrumen penelitian terdiri atas 21 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian dua orang *expert judgment*. Hasil uji validitas isi menggunakan Formula Gregory memperoleh koefisien validitas sebesar 0,815 dengan kategori sangat tinggi sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji *Shapiro–Wilk* karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-test* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan terhadap 20 anak kelompok B yang dipilih secara acak dari tiga kelas yang tersedia di TK Negeri 2 Praya. Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas isi oleh dua orang ahli di bidang pendidikan anak usia dini terhadap 27 butir instrumen. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 21 dari 27 butir dinyatakan relevan oleh kedua ahli, sehingga diperoleh koefisien validitas isi sebesar 0,815 (kategori sangat tinggi) menggunakan Formula

Gregory. Dengan demikian, instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi terhadap 20 anak, diperoleh skor terendah sebesar 41 dan skor tertinggi sebesar 55 dengan nilai rata-rata sebesar 47,85. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal simbol huruf, menghubungkan bunyi dengan bentuk huruf, menyebutkan huruf awal suatu kata, serta menuliskan simbol huruf sederhana.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *flash card* berbasis tema profesi, kemampuan perkembangan bahasa keaksaraan anak mengalami peningkatan. Hasil *posttest* menunjukkan skor terendah sebesar 71 dan skor tertinggi sebesar 84 dengan nilai rata-rata sebesar 77,15. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi mampu membantu anak mengenal simbol huruf,

memperkaya kosakata, menghubungkan gambar dengan tulisan, serta meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data skor pretest dan posttest perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Terpenuhinya asumsi normalitas merupakan prasyarat utama penggunaan statistik parametrik, khususnya *Paired Sample t-Test* yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini. Hasil uji ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data	Statistic (S-W)	Sig.
Pretest	0,979	0,916
Posttest	0,976	0,886

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar 0,916 dan untuk data *posttest* sebesar 0,886. Kedua nilai tersebut jauh melampaui taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga memenuhi kriteria $p > 0,05$. Hal ini

berarti baik data *pretest* maupun data *posttest* perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B keduanya berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *media flash card* berbasis tema profesi terhadap perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya. Hasil uji ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Mean Diff.	t	Df	Sig. (2-tailed)
29,300	278,700	19	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* diperoleh nilai *t* hitung sebesar 278,700 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *media flash card* berbasis tema profesi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *media flash card*

berbasis tema profesi mampu meningkatkan perkembangan bahasa keaksaraan anak. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata skor *pretest* sebesar 47,85 yang meningkat menjadi 77,15 pada *posttest*. Peningkatan skor ini menunjukkan bahwa media *flash card* memberikan stimulasi yang efektif dalam membantu anak mengenal simbol huruf, memperkaya kosakata, menghubungkan gambar dengan tulisan, serta mengembangkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.

Keberhasilan penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi tidak terlepas dari karakteristik media yang bersifat visual, konkret, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Gambar yang menarik dipadukan dengan tulisan sederhana memudahkan anak memahami konsep bahasa keaksaraan. Selain itu, tema profesi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga anak lebih mudah mengaitkan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki. Kondisi tersebut mendorong anak lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berani menjawab pertanyaan, menyebutkan nama profesi, mengenal

huruf awal, serta menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa anak usia 5–6 tahun berada pada tahap *praoperasional*, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman yang konkret dan bantuan media visual. Penggunaan media *flash card* memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui aktivitas mengamati, menyebutkan, mengelompokkan, dan menghubungkan gambar dengan simbol bahasa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif, menambah penguasaan kosakata, serta mengembangkan kemampuan keaksaraan awal melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dosen Program Studi PG-PAUD FKIP Universitas Mataram yang

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik anak dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan keaksaraan awal anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa media *flash card* berbasis tema profesi merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B. Penggunaan media ini tidak hanya memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, tetapi juga memberikan manfaat secara praktis karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya Tahun Ajaran 2025/2026. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan perkembangan bahasa keaksaraan

anak masih belum berkembang secara optimal, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 47,85. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *flash card* berbasis tema profesi, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 77,15. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *flash card* mampu memberikan stimulasi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal simbol huruf, memperkaya kosakata, menghubungkan gambar dengan tulisan, serta mengembangkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan pembelajaran yang aktif, menarik, dan menyenangkan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test*. Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flash card* berbasis tema profesi terhadap perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B di TK Negeri 2 Praya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media *flash card* berbasis tema profesi merupakan media pembelajaran yang efektif untuk menstimulasi perkembangan bahasa keaksaraan anak usia dini. Media yang memadukan gambar dan tulisan dengan tema yang dekat dengan kehidupan anak mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih konkret, kontekstual, dan bermakna. Oleh karena itu, media *flash card* berbasis tema profesi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa keaksaraan anak usia dini di lingkungan PAUD.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, media *flash card* berbasis tema profesi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan bahasa keaksaraan anak usia dini. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan media pembelajaran yang inovatif sebagai upaya meningkatkan

kualitas pembelajaran di lembaga PAUD. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, atau mengembangkan media *flash card* dengan tema dan aspek perkembangan anak lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, H. M., Yusuf, R. N., & Musyadad, M. A. (2025). Peran Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Pra Menulis Anak Usia Dini Melalui Flash Card di PAUD Miftahul Huda Karawang. *Jurnal Al-Amar*, 6(3), 431–444.
- Dilla, M. R., & Jayadinata, A. K. (2026). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini: Analisis Tren Penelitian Melalui Systematic Literature Review (2020–2025). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 6–17.
- Dzakiyyah, C., Marlina, L., & Sartika, I. D. (2024). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Perkembangan Bahasa untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartika II Lahat. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(1), 163–169.
- Fahrudin, & Astini, B. N. (2018). Pelatihan Program Parenting untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru PAUD di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1), 37–44.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of*

- Classroom Action Research, 4(1), 49–53.
- Fatimatuzza'rah, S., Habibi, M., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2022). Penggunaan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Samara Lombok Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 8–13.
- Fitriani, Musaddat, S., Wahab, A. D. A., & Rachmayani, I. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Alphabet Berbasis Budaya Lokal Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Kelompok B di RA Nurul Huda Lembuak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 396–407.
- Isnindyawati, A. F., & Harianti, D. P. D. (2023). Kemampuan Mengenal Keaksaraan Awal Melalui Media Flashcard Pada Usia 5-6 Tahun. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini "Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan"*, 58.
- Ismawati, N., Gunawan, Rachmayani, I., & Fahrudin. (2023). Pemetaan Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Mandala Pendidikan*, 3(1), 38–46.
- Maula, R., Oktavianingsih, E., Khoiroh, R., Irawan, H., Febrianto, I., & Ardianto, H. (2021). *Merdeka Belajar Episode 1-10*. Kemendikbudristek.
- Nadia, S., Sulaiman, & Mabrur, H. (2025). Efektivitas Bermain Flash Card untuk Keaksaraan Anak di TK Smart Auladi Cirebon. *Change Think Journal*, 4, 164–169.
- Novindasari, Fahrudin, Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2023). Efektifitas Boneka Tangan dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 144–148.
- Nurhasanah, N., Astini, B. N., Fahrudin, F., & Nengsi, Y. P. (2021). Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Multimedia untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B di TK Rinjani Unram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 279–286.
- Octavia, R. B., Loita, A., & Yamin, A. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 26943–26947.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahmatiana, F., Astawa, I. M. S., Fahrudin, & Rachmayani, I. (2022). Identifikasi Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok A di TK Al-Hamidy Tahun 2022. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4).
- Rohmah, D. N., Elan, & Rahman, T. (2023). Media Flash Card untuk Menstimulasi Perkembangan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(2), 168–175.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, S., Asutik, M. A., & Rizal, A. F. (2024). Inovasi Pembelajaran di PAUD untuk Mendukung Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 19–24.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *OJS Genius*, 1(1), 34–42.